

Workshop dan Pembinaan Sumber Daya Manusia dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi SMAM 8 Morowudi Gresik

Nyimas Wardatul Afiqoh dan Syaiful

Universitas Muhammadiyah Gresik

afiqohnyimas@umg.ac.id dan syaiful@umg.ac.id

Korespondensi

Nyimas Wardatul Afiqoh

Abstract :

The purpose of this activity is to increase knowledge and adherence to cooperative principles and cooperative business development at Muhammadiyah 8 Morowudi Gresik High School. This activity program is funded by Muhammadiyah University of Gresik. The implementation of these activities is carried out by holding training and mentoring on cooperative principles, basic training on the resources available in the cooperative. Bookkeeping and accounting training activities were held on Wednesday, August 12, 2022. The Basic Accounting and finance training was carried out by involving the chairman, treasurer, and secretary of the cooperative as well as the cooperative operational division and cooperative finance staff at SMA Muhammadiyah 8 Morowudi Gresik.

Keywords : Cooperative, Business Development, and Training

Abstrak :

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip koperasi dan pengembangan bisnis perkoperasian pada SMA Muhammadiyah 8 Morowudi Gresik. Program kegiatan ini dibiayai oleh Universitas Muhammadiyah Gresik. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan dengan cara mengadakan pelatihan dan pendampingan prinsip-prinsip koperasi, pelatihan dasar terhadap sumber daya yang ada di koperasi tersebut. Kegiatan pelatihan pembukuan dan akuntansi telah dilaksanakan pada Rabu, 12 Agustus 2022. Pelatihan Dasar Akuntansi dan keuangan dilaksanakan dengan mengikutsertakan ketua, bendahara, dan sekretaris Koperasi serta bagian operasional koperasi dan tenaga keuangan koperasi SMA Muhammadiyah 8 Morowudi Gresik.

Kata Kunci : Koperasi, Pengembang Bisnis, dan Pelatihan

Latar Belakang

Muhammadiyah adalah organisasi Islam tertua di Indonesia yang hingga sekarang masih berdiri kokoh. Muhammadiyah juga telah menunjukkan kiprahnya dalam membangun masyarakat Indonesia di seluruh aspek kehidupan. Muhammadiyah dalam pergerakannya tidak hanya pada bidang dakwah melalui lembaga lembaga keagamaan dan pendidikan tetapi juga dengan cara mendirikan lembaga keuangan non Bank (Koperasi), Lebih dari 550 unit koperasi yang telah dibentuk oleh Muhammadiyah di seluruh Indonesia.

Muhammadiyah ialah sebuah Persyarikatan sedangkan jika melihat pengertian koperasi berdasarkan Undang-undang No 25 Tahun 1992 Pasal 1 adalah “badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”. Sedangkan persyarikatan Muhammadiyah itu bukan orang perorangan. Oleh sebab itu jika persyarikatan Muhammadiyah memiliki koperasi maka sejauh mana Persyarikatan Muhammadiyah menyatakan koperasi yang didirikannya adalah miliknya atau di bawah naungannya.

Pilihan muhammadiyah dalam mendirikan koperasi muhamadiyah ini menginisiasi Persyarikatan Muhammadiyah untuk membuat seperangkat peraturan yang berkaitan dengan tata kelola organisasi yang baik (*good governance*). Bahkan bukan hanya berkaitan dengan organisasi, tetapi juga tata kelola keuangan yang baik juga harus diterapkan pada lembaga keuangan maupun lembaga pendidikan.

Koperasi yang ada di bawah naungan SMAM 8 Morowudi Gresik dalam penerapan tata kelola keuangannya masih belum maksimal. Hal ini karena tidak ada standar baku yang telah diberlakukan oleh pengurus. Kalaupun ada Pedoman Pengelolaan Keuangan Koperasi itupun belum efektif diberlakukan atau diwajibkan dalam menerapkan pedoman tersebut.

Faktor kepercayaan (*trust*) perlu ditekankan karena sekolah Muhammadiyah di masa mendatang tidak dapat terus bergantung pada pemerintah. AUM harus menyiapkan diri untuk senantiasa menjaga amanah umat. Termasuk dalam kaitan ini adalah ketika umat memberikan kepercayaan untuk menginvestasikan dana pada AUM. Kepercayaan inilah yang harus dijaga AUM dengan sebaik

mungkin. Mekanisme yang harus dilakukan adalah dengan memberikan pertanggungjawaban dalam hal pengelolaan keuangan.

Kasus yang terjadi pada Koperasi SMAM 8 Morowudi Gresik adalah 1) pencatatan setiap transaksi tidak dibukukan secara rapi, 2) masih ada pengakuan pencatatan yang kurang tepat, dan 3) laporan keuangan tahunan jarang dilakukan atau dibuat. Oleh karena itu salah satu Ciri utama pengelolaan keuangan yang baik, paling tidak mengharuskan adanya akuntabilitas dan transparansi. Dengan dua ciri penting ini maka Koperasi mampu membuat pertanggungjawaban pada *stakeholders*-nya khususnya pada anggota koperasi. Pertanggungjawaban ini penting karena sebagai lembaga keuangan, koperasi senantiasa menghimpun dana operasional dari anggota. Karena sumber dana sebagian besar dihimpun dari anggota maka secara teknis perlu dibuat pedoman agar pertanggungjawaban pengelolaan keuangan yang dibuat koperasi akuntabel.

Metode Pelaksanaan

1. Permasalahan Koperasi

Permasalahan berdasarkan hasil pengamatan dan data dari pengurus koperasi SMAM 8 Morowudi Gresik didapat bahwa pembukuan kurang rapi, masih ada pengakuan pencatatan yang kurang tepat, dan laporan keuangan tahunan tidak dilakukan atau dibuat secara berkala. SDM yang mengelola koperasi tersebut masih belum memahami bagaimana menyusun laporan keuangan dan Pajak, bahkan dalam penyusunan Rencana Anggaran dan Belanja koperasi juga tidak banyak yang tahu. Untuk itu TIM pengabdian dari Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik bertujuan mengadakan workshop dan Pendampingan bagi SDM pengelola koperasi SMAM 8 Morowudi Gresik.

Pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk *worksop* dan *focus grup discussion* yaitu permasalahan masing koperasi akan dijadikan acuan dalam pembinaan dan pendampingan.

2. Analisis Data

Hasil site visit menjadi input penting penyusunan workshop/program yang akan dilakukan oleh tim .

3. Workshop

Adapun workshop yang akan dilaksanakan pada semua kategori sekolah (AUM) dengan materi dan tema yang sama:

4. Advokasi

Pendampingan, monitoring dan evaluasi yang akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan pihak koperasi oleh tim pengabdian masyarakat Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik.

Hasil dan Pembahasan

1. Profiling

Kegiatan workshop dan pembinaan SDM pengelola (penyusun) laporan keuangan koperasi SMAM 8 MOROWUDI Gresik dimulai dari memahami kondisi internal mitra. Dari tahap awal ini Tim Pengabdian berupaya untuk mengetahui kondisi aktual yang menggambarkan permasalahan yang terjadi dan rencana tindakan yang akan di jalankan. Informasi yang didapatkan pada tahap awal ini menjadi penting dalam melakukan penyusunan materi workshop dan tahap pendampingan penyusunan laporan keuangan koperasi. Ada beberapa hal yang berusaha ingin diketahui dari kondisi yang terjadi di koperasi ini yaitu: pengelolaan keuangan, dan manajemen SDM.

Informasi tentang keadaan dari koperasi ini juga diperoleh dari hasil pemeriksaan laporan keuangan SMAM 8 MOROWUDI Gresik yang melingkupi penyajian laporan keuangan dari koperasi sekolah tersebut. Sebagian dari tim pengabdian ini merupakan anggota tim yang melakukan audit keuangan keuangan sekolah tersebut. Sehingga beberapa informasi penting telah diperoleh berdasarkan hasil temuan tim audit.

Saat pelaksanaan pengabdian ini, koperasi baru saja melakukan pergantian pengelola. Selain itu, ada beberapa kebijakan baru dari sekolah terkait dengan pengelolaan unit bisnis yang sebelumnya dikelola oleh koperasi kemudian saat ini diambil alih secara langsung oleh pihak sekolah. Perubahan ini menuntut adanya pengelolaan koperasi yang lebih tertata dalam manajemen SDM dan penyajian laporan keuangan yang lebih terstandar.

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam pendampingan penyusunan laporan keuangan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan workshop penyusunan laporan keuangan.

- 2) Pendampingan penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan unit usaha serta jasa simpan pinjam koperasi.

2. Workshop Penyusunan Laporan Keuangan

Kegiatan workshop tentang penyusunan laporan keuangan koperasi dilaksanakan dalam 1 ruang, yaitu ruang B2.3 lantai 2 Kampus Universitas Muhammadiyah Gresik. Pelaksanaannya diadakan pada tanggal 22 Desember 2020 selama satu hari. Materi dari kegiatan ini disampaikan oleh perwakilan Tim Pengabdian dan diikuti oleh pengelola koperasi SMAM 8 MOROWUDI Gresik yang baru dan juga yang lama (yang diganti).

Sebelum pemaparan materi workshop disampaikan, pengelola dari koperasi yang lama memberikan pandangan terkait kondisi koperasi dan rencana tindakan yang akan dilaksanakan oleh pengelola yang baru. Pengelola koperasi yang lama menyampaikan beberapa permasalahan yang terjadi pada koperasi selama ini. Pergantian pengelola ini karena pengelola yang lama telah mendapat tugas dari sekolah sehingga membutuhkan banyak waktu dan lebih fokus dengan tugas barunya. Hal ini kemudian diambil keputusan dari pihak sekolah untuk mengganti pengelola koperasi supaya lebih fokus dalam peningkatan kinerjanya.

Pelaksanaan workshop kemudian dilanjutkan dengan presentasi materi tentang penyusunan laporan keuangan untuk koperasi. Penyajian laporan keuangan koperasi menyesuaikan dengan Peraturan Menteri KUMKM nomor 12 tahun 2015 tentang akuntansi koperasi sektor riil dan juga standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) (IAI, 2017). Berdasarkan SAK EMKM maka koperasi sekolah dengan status sebagai usaha UMKM dalam penyusunan laporan keuangannya perlu menyajikan laporan hasil usaha (Laporan laba-rugi), laporan posisi keuangngan (neraca) dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

No	Uraian	2019		2020	
		Pln	Pln	Pln	Pln
01	Saldo Awal	0	0	0	0
02	Saldo Akhir	0	0	0	0
03	Saldo Awal	0	0	0	0
04	Saldo Akhir	0	0	0	0
05	Saldo Awal	0	0	0	0
06	Saldo Akhir	0	0	0	0
07	Saldo Awal	0	0	0	0
08	Saldo Akhir	0	0	0	0
09	Saldo Awal	0	0	0	0
10	Saldo Akhir	0	0	0	0
11	Saldo Awal	0	0	0	0
12	Saldo Akhir	0	0	0	0
13	Saldo Awal	0	0	0	0
14	Saldo Akhir	0	0	0	0
15	Saldo Awal	0	0	0	0
16	Saldo Akhir	0	0	0	0
17	Saldo Awal	0	0	0	0
18	Saldo Akhir	0	0	0	0
19	Saldo Awal	0	0	0	0
20	Saldo Akhir	0	0	0	0
21	Saldo Awal	0	0	0	0
22	Saldo Akhir	0	0	0	0
23	Saldo Awal	0	0	0	0
24	Saldo Akhir	0	0	0	0
25	Saldo Awal	0	0	0	0
26	Saldo Akhir	0	0	0	0
27	Saldo Awal	0	0	0	0
28	Saldo Akhir	0	0	0	0
29	Saldo Awal	0	0	0	0
30	Saldo Akhir	0	0	0	0
31	Saldo Awal	0	0	0	0
32	Saldo Akhir	0	0	0	0
33	Saldo Awal	0	0	0	0
34	Saldo Akhir	0	0	0	0
35	Saldo Awal	0	0	0	0
36	Saldo Akhir	0	0	0	0
37	Saldo Awal	0	0	0	0
38	Saldo Akhir	0	0	0	0
39	Saldo Awal	0	0	0	0
40	Saldo Akhir	0	0	0	0
41	Saldo Awal	0	0	0	0
42	Saldo Akhir	0	0	0	0
43	Saldo Awal	0	0	0	0
44	Saldo Akhir	0	0	0	0
45	Saldo Awal	0	0	0	0
46	Saldo Akhir	0	0	0	0
47	Saldo Awal	0	0	0	0
48	Saldo Akhir	0	0	0	0
49	Saldo Awal	0	0	0	0
50	Saldo Akhir	0	0	0	0
51	Saldo Awal	0	0	0	0
52	Saldo Akhir	0	0	0	0
53	Saldo Awal	0	0	0	0
54	Saldo Akhir	0	0	0	0
55	Saldo Awal	0	0	0	0
56	Saldo Akhir	0	0	0	0
57	Saldo Awal	0	0	0	0
58	Saldo Akhir	0	0	0	0
59	Saldo Awal	0	0	0	0
60	Saldo Akhir	0	0	0	0
61	Saldo Awal	0	0	0	0
62	Saldo Akhir	0	0	0	0
63	Saldo Awal	0	0	0	0
64	Saldo Akhir	0	0	0	0
65	Saldo Awal	0	0	0	0
66	Saldo Akhir	0	0	0	0
67	Saldo Awal	0	0	0	0
68	Saldo Akhir	0	0	0	0
69	Saldo Awal	0	0	0	0
70	Saldo Akhir	0	0	0	0
71	Saldo Awal	0	0	0	0
72	Saldo Akhir	0	0	0	0
73	Saldo Awal	0	0	0	0
74	Saldo Akhir	0	0	0	0
75	Saldo Awal	0	0	0	0
76	Saldo Akhir	0	0	0	0
77	Saldo Awal	0	0	0	0
78	Saldo Akhir	0	0	0	0
79	Saldo Awal	0	0	0	0
80	Saldo Akhir	0	0	0	0
81	Saldo Awal	0	0	0	0
82	Saldo Akhir	0	0	0	0
83	Saldo Awal	0	0	0	0
84	Saldo Akhir	0	0	0	0
85	Saldo Awal	0	0	0	0
86	Saldo Akhir	0	0	0	0
87	Saldo Awal	0	0	0	0
88	Saldo Akhir	0	0	0	0
89	Saldo Awal	0	0	0	0
90	Saldo Akhir	0	0	0	0
91	Saldo Awal	0	0	0	0
92	Saldo Akhir	0	0	0	0
93	Saldo Awal	0	0	0	0
94	Saldo Akhir	0	0	0	0
95	Saldo Awal	0	0	0	0
96	Saldo Akhir	0	0	0	0
97	Saldo Awal	0	0	0	0
98	Saldo Akhir	0	0	0	0
99	Saldo Awal	0	0	0	0
100	Saldo Akhir	0	0	0	0

Gambar 1. Contoh Laporan Posisi Keuangan Koperasi

Sumber: Peraturan Menteri KUMKM Nomor 12 Tahun 2015

PERHITUNGAN HASIL USAHA		
Posisi : 31 Desember 20X1 dan 20X0		
Uraian	31 Desember 20X1	31 Desember 20X0
Pendapatan :		
- Pelayanan keanggota	8000	6000
- Dikurangi: pelayanan anggota	(3000)	(2000)
- Pelayanan Neto Anggota (a)	5000	4000
Pendapatan dari Non Anggota :		
- Penjualan pada non anggota	2000	1000
- Dikurangi: Pajalan	(1000)	(500)
- Laba/rugi Non Anggota (b)	1000	500
SHU Kotor (a + b)	6000	4500
Beban Operasional :		
- Beban Usaha	3000	2000
- Beban Administrasi dan Umum	2000	1000
- Beban Partisipasi	1000	500
Total Beban Operasional (c)	6000	3500
SHU Operasional (a-b-c)	0000	1000
Pendapatan dan Beban Lain :		
- Pendapatan Lain	1000	500
- Beban Lain	(500)	(200)
SHU Sebelum Pajak dan Pajak	5000	3800
- Beban Pajak	(1000)	(500)
SHU Sebelum Pajak	4000	3300
- Pajak Penghasilan	(500)	(200)
SHU Setelah Pajak	3500	3100

Gambar 2. Contoh Laporan Perhitungan Hasil Usaha
Sumber: Peraturan Menteri KUMKM nomor 12 tahun 2015

Dari hasil kegiatan workshop ini peserta (pengelola koperasi) diharapkan dapat meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya laporan keuangan. Kesadaran ini diwujudkan dengan menambah pengetahuan pelaporan keuangan koperasi melalui penyampaian materi tentang akuntansi perkoperasian dan melatih ketrampilan dasar pembukuan Koperasi.

3. Startup Learning

Pasca Workshop dan seminar maka selanjutnya tugas Tim Pengabdian adalah melakukan pendampingan dan kunjungan langsung ke kantor koperasi untuk melihat perkembangan kemampuan dalam menyajikan laporan keuangan. Tim . Pengabdian melakukan diskusi terkait dengan kendala yang dialami dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu diskusi juga membahas tentang sistem simpan pinjam koperasi dan rencana usaha dalam kondisi pandemi covid-19. Unit usaha penjualan ritel hampir tidak ada aktivitas dikarenakan kebijakan sekolah yang menjalankan proses belajar mengajar secara online sehingga tidak ada aktivitas siswa di sekolah. Kondisi ini dimanfaatkan oleh pengelola untuk menata sistem keuangan supaya bisa berjalan lebih efisien dan informasi yang dihasilkan bisa relevan untuk pengambilan keputusan.

4. Pendampingan, Monitoring dan Evaluasi (Site Visit)

Pendampingan akan dilakukan sampai koperasi bisa membuat laporan keuangan sesuai dengan standar dan Peraturan Menteri KUMKM. Selain membantu dalam penyajian laporan keuangan, kegiatan pendampingan ini juga meliputi kegiatan monitoring dan evaluasi. Monitoring dilakukan supaya ada pengendalian yang baik dalam menjalankan aktivitas usaha koperasi. Kemudian pengabdian juga melakukan kegiatan evaluasi. Kegiatan dilakukan dengan mendengarkan penjelasan atas aktivitas yang telah berlangsung dan memberikan penilaian dan beberapa saran.



Gambar 3. Site Visit untuk Pendampingan, Monitoring dan Evaluasi

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan workshop dan pembinaan SDM pengelola (penyusun) laporan keuangan koperasi SMAM 8 MOROWUDI Gresik dimulai dari memahami kondisi internal mitra. Dari tahap awal ini Tim Pengabdian berupaya untuk mengetahui kondisi aktual yang menggambarkan permasalahan yang terjadi dan rencana tindakan yang akan di jalankan. Informasi yang didapatkan pada tahap awal ini menjadi penting dalam melakukan penyusunan materi workshop dan tahap pendampingan penyusunan laporan keuangan koperasi. Ada beberapa hal yang berusaha ingin diketahui dari kondisi yang terjadi di koperasi ini yaitu: pengelolaan keuangan, dan manajemen SDM.

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam pendampingan penyusunan laporan keuangan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Kegiatan workshop penyusunan laporan keuangan.
2. Pendampingan penyusunan laporan keuangan dan

pengelolaan unit usaha serta jasa simpan pinjam koperasi.

Referensi

- IAI. (2017). *Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, menengah (SAK EMKM)*. Jakarta. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Permen KUMKM Nomor 12 tahun 2015 tentang Akuntansi Koperasi Sektor Riil. Jakarta.